



## LKPD DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS I-C SD NEGERI KEPUH KIRIMAN I

Novita Dwi Wahyuni<sup>1)\*</sup>, Cholifah Tur Rosidah<sup>2)</sup>, Inti Badrum Millah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2)</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>3)</sup> SD Negeri Kepuh Kiriman I

\*Corresponding author E-mail: [novitawahyuni1105@gmail.com](mailto:novitawahyuni1105@gmail.com)

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
*LKPD digital, keterampilan menulis, peserta didik*

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan menulis peserta didik melalui penggunaan LKPD digital sebagai upaya dalam pengembangan keterampilan menulis peserta didik kelas I-C di SD Negeri Kepuh Kiriman I. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*, yang dilakukan dengan cara. selama dua siklus., Perolehan dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan dimana, pada siklus I, total nilai peserta didik hanya mencapai 1.812, sementara itu pada siklus II, total nilai tersebut meningkat menjadi 2.027. Perolehan ini menunjukkan adanya peningkatan total nilai kelas sejumlah 215 poin. Selain itu, beberapa peserta didik yang berhasil memperoleh kategori tuntas juga bertambah, dari hanya 14 peserta didik pada siklus pertama (54%) menjadi 20 peserta didik pada siklus kedua (77%). Ini berarti ada peningkatan sebesar 23%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis kalimat dengan penggunaan LKPD digital. Bukan hanya itu saja, dengan LKPD digital menjadikan peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar peserta didik kelas I-C SD Negeri Kepuh Kiriman I mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

### Abstract:

**Keyword:**  
*digital LKPD, writing skills, student*

*This research aims to develop students' writing skills through the use of digital LKPD as an effort to develop the writing skills of students in classes I-C at SD Negeri Kepuh Kuncian I. The method applied in this research is classroom action research, which is carried out by means of. during two cycles, the results of the research showed an increase where, in cycle I, the total score of students only reached 1,812, meanwhile in cycle II, the total score increased to 2,027. This achievement shows an increase in the total class score of 215 points. Apart from that, the number of students who succeeded in obtaining the complete category also increased, from only 14 students in the first cycle (54%) to 20 students in the second cycle (77%). This means there is an addition of 23%. So it can be concluded that there is an increase in students' writing skills in writing sentences by using digital LKPD. Not only that, digital LKPD makes students more interested and enthusiastic in learning, so that the learning outcomes of students in class I-C at SD Negeri Kepuh Kuncian I have increased quite significantly.*



## Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah perspektif berharga pada kehidupan manusia, sebagaimana yang diatur pada UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini menekankan bahwa pendidikan bukan hanya merupakan sebuah kebutuhan dasar, akan tetapi juga merupakan landasan untuk membangun sebuah individu yang berpengetahuan, berakhlak, dan berkompeten. Dengan demikian, pendidikan melainkan juga berfokus pada pemindahan pengetahuan, melainkan juga pada pembentukan perilaku dan kemampuan yang dapat membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya. Oleh karena itu, tugas dari pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang maju dan makmur sangatlah signifikan. Pendidikan bukan hanya sekadar proses mengajar dan belajar, akan tetapi usaha secara sadar serta terencana untuk membentuk lingkungan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memajukan kemampuan pribadinya dengan sungguh-sungguh. Guru Sekolah Dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif, serta mengajar peserta didik dengan baik. Akan tetapi, mereka sering menghadapi tantangan terkait dengan banyaknya materi pembelajaran yang harus diajarkan dalam waktu yang sangat terbatas. Untuk mengatasi tantangan ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan memilah terhadap materi-materi yang dianggap penting serta relevan untuk diajarkan pada peserta didik, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, guru dapat mencari berbagai metode pengajaran yang efektif untuk mengajarkan materi-materi tersebut dengan cara yang lebih efisien. Inovasi dalam pendekatan pembelajaran, seperti penggunaan teknologi pendidikan dan media pembelajaran yang menarik, serta kolaborasi antara guru dan peserta didik, juga dapat membantu mengatasi tantangan ini.

Dalman berpendapat bahwa, menulis adalah suatu proses untuk mengungkapkan ide, harapan, dan emosi melalui simbol, tanda, atau tulisan yang memiliki makna hal ini dituliskan dalam (Yamtinah et al., 2021), dalam (Amalia et al., 2023) menulis ialah suatu aktivitas yang kompleks sebab membutuhkan penulisan dan mengatur apa yang tertulis. Pendapat lain dari (Siregar, 2023) Menulis merupakan kegiatan yang membutuhkan kemampuan secara begitu rumit seperti kemampuan berpikir yang rasional, kemampuan mengekspresikan gagasan secara jelas, penggunaan bahasa yang efisien serta penerapan ajaran penulisan yang tepat, sedangkan menurut Qostantia dalam (Mawarensa, 2022) yang berpendapat keterampilan menulis seseorang harus dipelajari melalui proses pembelajaran, bukan diturunkan sejak lahir.

Keterampilan menulis pada awal pendidikan dasar sangat penting, karena itu menjadi dasar bagi peserta didik untuk menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dapat diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas I-C pada 19 Februari 2024 di SD Negeri Kepuh Kiriman I, didapatkan beberapa informasi terkait keterampilan menulis dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu terlihat bahwa keterampilan menulis ini sangat ditekankan, peserta didik diajak untuk menulis akan tetapi ditemukan bahwa peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam kejelasan, jarak penulisan, kelengkapan huruf, serta kualitas barisan, sehingga hasil tulisan masih terlihat kurang rapi. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis peserta didik yang masih kurang, sehingga menyebabkan kurangnya semangat peserta didik dalam kegiatan menulis. Pada saat ini dalam menghadapi abad ke-21, teknologi memiliki dampak yang begitu besar terhadap pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan integrasi kehidupan nyata. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah metode pengkajian yang menggabungkan sistem pendidikan teknologi dan aplikasi dalam proses belajar yang dapat berupa seperti video, PPT, LKPD, dan modul yang dirancang secara terarah untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar oleh peserta didik.

Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang interaktif sangat penting dibutuhkan bagi pendidik yang diberikan untuk peserta didik. Menurut Ramadhan (Ke-sd-an et al., 2024) Adapun manfaat dari LKPD untuk belajar memungkinkan peserta didik lebih terarah dan berfungsi sebagai penyedia pada kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam mengatur proses pembelajaran di kelas, LKPD tidak hanya membangun peserta didik untuk mengembangkan keterampilan belajar yang terarah, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru juga dapat terbantu dalam mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang tersedia. Widodo, 2017 dalam (Widiyani & Pramudiani, 2021) berpendapat yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dianggap sangat berharga untuk memperkirakan sejauh mana peserta didik mencapai penafsiran dan menguasai materi yang telah diperoleh. Pendapat lain dari (Lestari et al., 2022), yang berpendapat yaitu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berfungsi untuk meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses belajar. Dengan kemajuan teknologi pada abad ke-21, LKPD dapat disesuaikan untuk memanfaatkan teknologi tersebut., LKPD dapat berkembang menjadi format digital. Penggunaan LKPD digital menjadi solusi yang inovatif, mengubah LKPD menjadi format online, sehingga lebih interaktif yang memungkinkan penggunaan video, gambar, dan audio. Dengan adanya LKPD digital, pembelajaran dapat menjadi lebih

menarik dan inovatif, sesuai dengan tuntutan zaman. Lembar Kerja Peserta Didik digital ialah media pembelajaran yang mana didalamnya mengandung tahapan yang harus dikerjakan sesuai dengan perintah dan diselesaikan oleh peserta didik (Siregar, 2023 dalam Di et al., n.d.). LKPD digital ialah media pembelajaran digital yang berfungsi sebagai bimbingan peningkatan perspektif kognitif peserta didik dalam bentuk percobaan, bukan hanya itu LKPD digital digunakan sebagai sarana belajar mengajar di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan media yang jelas dan menarik, Penggunaan LKPD digital dapat menunjukkan materi yang membangunkan rasa penasaran peserta didik dan mendorong mereka untuk berhubungan secara fisik dan emosional (Rahayu Yadita, 2023).

Keterampilan menulis pada tahap awal pendidikan merupakan dasar bagi peserta didik untuk mempelajari kompetensi dasar dalam bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya, serta untuk kehidupan mereka di masyarakat. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian dilakukan untuk mengkaji penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD digital sebagai alat untuk melatih keterampilan menulis peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki keterampilan menulis peserta didik dengan LKPD digital sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas I-C SD Negeri Kepuh Kiriman I, serta mendeskripsikan hasil keterampilan menulis peserta didik kelas I-C SD Negeri Kepuh Kiriman I setelah menggunakan LKPD digital.

Manfaat dari penelitian ini ialah bagi peserta didik untuk memperbaiki keterampilan menulis dari peserta didik kelas I pada saat menulis kalimat dengan baik, bagi guru untuk memberikan informasi mengenai penggunaan LKPD digital untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada kelas I serta untuk meningkatkan kinerja sebagai seorang guru, sedangkan bagi kepala Sekolah untuk memetik suatu kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang baik baik dari segi efektifitas maupun efisienisi.

## Metode

Penelitian ini diterapkan dengan model penelitian tindakan kelas, yang dikenal dengan istilah "*Classroom Action Research*" atau disingkat CAR. Penelitian tindakan kelas merupakan observasi terhadap aktivitas belajar yang dilakukan melalui tindakan yang sengaja diimplementasikan dan berlangsung secara bersamaan di dalam suatu kelas. *Stephen Kemmis* dan *Robin McTaggart* menggunakan model ini karena jika ditemukan kekurangan pada awal pelaksanaan tindakan, perencanaan dan pelaksanaan perbaikan masih dapat dilakukan pada siklus berikutnya hingga target yang diinginkan tercapai.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I-C di SD Negeri Kepuh Kiriman I, dengan total 26 peserta didik, terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting, termasuk beberapa jumlah dari peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis pada tahap awal, serta adanya dukungan yang kuat dari kepala sekolah, dosen dan guru pamong terhadap pelaksanaan penelitian. Tempat penelitian ini dijalankan di kelas I-C SD Negeri Kepuh Kiriman I.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru dan peneliti. Tugas peneliti mencakup perencanaan kegiatan, melakukan pengamatan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta melaporkan hasil penelitian. Peneliti juga mendapatkan bantuan dari rekan guru kelas I yang berperan sebagai kolaborator.

Penelitian ini dimulai dengan tahap pra-siklus (survei penelitian), diikuti oleh tindakan pada siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika setelah tindakan dan evaluasi pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II yang berfokus pada perbaikan.

Pada siklus I, pembelajaran dianggap berhasil jika tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 70%. Di sisi lain, pada siklus II, pembelajaran dinyatakan berhasil jika keterampilan menulis peserta didik dalam menulis kalimat dengan menerapkan LKPD digital menunjukkan peningkatan signifikan mencapai 75%.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasar hasil dari penelitian ini adalah diperoleh ketuntasan belajar peserta didik pada pra-siklus (*pre-test*) yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1**

NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK	KETERANGAN
≥ 70	7	Tuntas
≤ 70	19	Tidak Tuntas

Nilai rata-rata pada pra siklus adalah:

$$1.389 : 26 \text{ peserta didik} = 53$$

Hasil Ketuntasan belajar pra-siklus:

$$\frac{7}{26} \times 100 \% = 27 \%$$

Berdasarkan hasil pra-siklus di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas I-C SD Negeri Kepuh Kiriman I masih tergolong rendah. Hanya 27% peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, dengan hanya 7 dari 26 peserta didik

yang berhasil memenuhi standar tersebut. Sementara itu, 19 peserta didik lainnya memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai yang diraih oleh peserta didik hanya sebesar 53. Hasil siklus I yang dilakukan pada hari Senin, 26 Februari 2024, menunjukkan bahwa keterampilan menulis pada kelas I-C SD Negeri Kepuh Kiriman masih sangat belum memuaskan pada Tabel 2.

**Tabel 2**

NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK	KETERANGAN
≥ 70	14	Tuntas
≤ 70	12	Tidak Tuntas

Nilai rata-rata pada siklus I adalah:

$$1.812 : 26 \text{ peserta didik} = 69$$

Hasil Ketuntasan belajar siklus I :

$$\frac{14}{26} \times 100 \% = 54 \%$$

Dari hasil tes pada siklus I mengenai keterampilan menulis dengan penggunaan LKPD digital, terlihat bahwa banyak peserta didik belum mendekati nilai tuntas. Hanya 14 peserta didik atau 54% yang berhasil tuntas, sedangkan 12 peserta didik lainnya atau 46% belum tuntas, dengan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I adalah 69, disebabkan karena kondisi saat pembelajaran berlangsung masih banyak yang tidak tertib, banyak peserta didik yang berbincang-bincang dengan sesama temanya, serta kurang berkonsentrasi pada saat guru memberikan penjelasan. Untuk itu peneliti memutuskan untuk melangsungkan kegiatan penelitian tindakan kelas ini ke siklus II.

Pada siklus II yang dilakukan pada Pada hari Kamis, 25 April 2024. Berikut hasil yang diperoleh pada siklus I ditunjukan pada Tabel 3.

Berikut adalah ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II

**Tabel 3**

NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK	KETERANGAN
≥ 70	20	Tuntas
≤ 70	6	Tidak Tuntas

Nilai rata-rata pada siklus II adalah:

$$2.027: 26 \text{ peserta didik} = 69$$

Hasil Ketuntasan belajar siklus II:

$$\frac{20}{26} \times 100 \% = 77 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai yang diperoleh oleh peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I, total perolehan peserta didik hanya memperoleh 1.812, sedangkan pada siklus II, total nilai tersebut meningkat menjadi 2.027. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan total nilai kelas sebesar 215 poin. Selain itu, jumlah peserta didik yang berhasil mencapai kategori tuntas juga bertambah, dari hanya 14 peserta didik pada siklus pertama (54%) menjadi 20 peserta didik pada siklus kedua (77%). Ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23%.

Dari pengamatan yang dilakukan di siklus kedua, terdapat peningkatan hasil belajar sekitar 23%, sehingga pada siklus ini tingkat ketuntasan peserta didik mencapai 77%. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah lebih memahami tugas yang diberikan oleh guru (peneliti). Guru (peneliti) juga menunjukkan penguasaan kelas yang lebih baik, membuat suasana belajar menulis permulaan menjadi lebih tenang dan tertib. Tidak banyak peserta didik yang berbicara selama pelajaran berlangsung.

Berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I dan II yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat sebagian hal yang bisa dijadikan pelajaran, yaitu keberhasilan pembelajaran menulis di kelas rendah (khususnya kelas 1-C SD Negeri Kepuh Kiriman I) sangat bergantung pada inisiatif dan kreativitas guru dalam mencari serta menemukan metode atau media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bagi guru penting untuk terus membangun pandangan dan pengetahuan mereka untuk meningkatkan profesionalisme dan mencapai tujuan Pendidikan, serta perencanaan dan persiapan yang matang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu skenario pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang tepat, menarik, dan efektif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD digital dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas 1-C SD Negeri Kepuh Kiriman I. Pada sebelumnya pada saat pra-siklus peserta didik ketuntasan belajarnya hanya mencapai 27% saja. Setelah dilakukan tindakan dengan 2 siklus terlihat ada peningkatan yang cukup signifikan dari pelaksanaan siklus II, di mana tingkat ketuntasan belajar peserta didik naik dari 54% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 23%. Hal ini menampakkkan bahwa penggunaan LKPD digital membuat peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar, sehingga dampak pada pembelajaran peserta didik kelas 1-C SD Negeri Kepuh Kiriman I mengalami peningkatan.

Saran bagi peserta didik harus bisa memotivasi dirinya sendiri untuk belajar lebih giat, serta diharapkan dalam belajar peserta didik menjadi lebih bersemangat. Sedangkan bagi guru pada setiap pembelajaran, terutama pembelajaran menulis, dapat mempersiapkan pembelajaran yang menarik dan menantang pada saat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Guru perlu membangun kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan, memahami kondisi setiap peserta didik, dan memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi. Selain itu, guru harus memberikan dorongan kepada peserta didik tentang pentingnya belajar, sehingga mereka memiliki semangat dan keinginan untuk belajar.

## Daftar Pustaka

- Amalia, S., Nuroh, E. Z., Universitas, P., & Sidoarjo, M. (2023). Pengaruh Media Cerita Digital Terhadap Keterampilan menulis Argumentasi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2), 4723–4733.
- Di, M., Sd, K. V, Ginting, A. P., Pd, H. S. S., & Pd, M. (n.d.). *KEPRAKTISAN LKPD DIGITAL BERBASIS LIVE WORKSHEET PADA TEMA 4 TENTANG KONSEP ORGAN PENCERNAAN*. 1–11.
- Ke-sd-an, J. P., Alamsyah, T. P., & Pamungkas, A. S. (2024). *METODIK DIDAKTIK : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Digital Berbantu Canva untuk Mengembangkan Numerasi Peserta Didik*. 19(2), 139–151.
- Lestari, Y. W., Hairida, H., Sartika, R. P., Enawati, E., & Muharini, R. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Koloid. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5342–5351. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3227>
- Mawarensa, I. A. (2022). Analisis Keterampilan menulis Permulaan Kelas 1 Sd Negeri 3 Sulahan. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4(2), 5–9.
- Rahayu Yadita, I. (2023). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) Digital Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 557–565. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Siregar, D. N. R. Z. H. (2023). Analisis Keterampilan menulis Permulaan Siswa Kelas 1 ASDN 182 Pekanbaru. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2095–2105.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>
- Yamtinah, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, & I Wayan Lasmawan. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94–104. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.262](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.262)